

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Telkom, Kabupaten Bandung Tahun 2020)

FACTORS THAT INFLUENCE CAREER SELECTION TO PUBLIC ACCOUNTANT

*(Case study on Accounting Students of the Faculty of Economics and
Business Telkom University, Bandung Regency in 2020)*

Andre Ilham Effendi¹, Sri Rahayu, S.E., M.Ak., AK., CA²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University

¹andreilhameffendi@student.telkomuniversity.ac.id, ²srirahayu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus sampai orang tersebut menemukan kecocokan antara kegaitan dan minat yang ada dalam dirinya. Dalam memilih karir akan melakukan pertimbangan-pertimbangan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan profesionalitas terhadap minat menjadi akuntan publik. Namun masih sedikit yang melamar menjadi akuntan publik sedangkan pemegang gelar akuntan termasuk cukup tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris secara simultan maupun simultan mengenai pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik dalam berkarir sebagai akuntan publik (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Telkom Kabupaten Bandung). Penelitian ini berdasarkan tujuan termasuk penelitian deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi di Universitas Telkom. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 responden di distribusikan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi dan kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik seperti pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, seperti Profesional Kerja, Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat penelitian Universitas Negeri di Bandung.

Kata Kunci: Pemilihan Karir, Akuntan Publik, Mahasiswa Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Financial, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan

Abstract

Career selection is a process that is carried out continuously until the person finds a match between his personality and interests. In choosing a career, there will be considerations between the influencing factors consisting of financial rewards, labor market considerations and

professionalism towards the interest of becoming a public accountant. But there are still a few who apply to be Public accountants while the holder of an accountant degree is quite high. This research was conducted with the aim to find out and obtain empirical evidence simultaneously and simultaneously about labor market considerations, financial rewards, and intrinsic value in a career as a public accountant (Case Study of Accounting Students at Telkom University Bandung Regency). This research based on the objectives including descriptive verification research. The population in this study is Accounting students at Telkom University. The sample in this study amounted to 109 respondents distributed directly to accounting students and then processed using multiple linear regression analysis methods. This study shows the results that simultaneously the consideration of the labor market, financial rewards, and the intrinsic value of work affect the career of being a public accountant. Job market considerations partially have a significant effect on careers becoming public accountants. Financial rewards partially have a significant effect on the career of being a public accountant. The intrinsic value of work partially has a significant effect on careers becoming public accountants. For future researchers, this research is expected to be used as reference material for future researchers who wish to examine matters that affect the career of being a public accountant such as labor market considerations, financial rewards and the intrinsic value of work. In future studies, it is expected to be able to add other variables, such as Professional Workers, further researchers should be able to research State Universities in Bandung.

Keywords: *Career Selection, Public Accountants, Accounting Students, Job Market Considerations, Financial Awards, and Intrinsic Value.*

1. Pendahuluan

Pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus sampai orang tersebut menemukan kecocokan antara kegiatan dan minat yang ada dalam dirinya^[1]. Dalam memilih karir akan melakukan pertimbangan-pertimbangan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan financial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan. pada tahun 2015 jumlah akuntan publik mengalami peningkatan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 186 atau 9,4% dari tahun 2015, ditahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 94 atau 9,7%, dan ditahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 109 atau 9,7% Dapat disimpulkan Kenaikan dari jumlah akuntan publik ini tampak naik tapi tidak secara signifikan dalam jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan diantaranya adalah pertimbangan pasar kerja melalui indikator “keamanan kerja”, penghargaan finansial melalui indikator “gaji yang efektif”, dan nilai intrinsik pekerjaan melalui indikator “peralatan yang menunjang”.

2. Dasar Teori dan Metode Penelitian

2.1 Dasar Teori

2.1.1 karir

Karir adalah perkembangan para karyawan secara individu dalam jenjang jabatan/kepankangan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya^[5].

2.1.2 Karir Akuntan Publik

Akuntansi bukan merupakan suatu tujuan bagi perusahaan, tetapi hanya sebagai alat, yaitu alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Akuntan publik memberikan jasa asuransi yang terkait akuntansi, keuangan, dan manajemen yang meliputi audit atas informasi laporan keuangan, jasa review laporan keuangan, dan jasa asuransi lainnya yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan^[6].

Terdapat tiga kelompok akuntan publik yang memperoleh izin untuk praktik di pasar modal, pemeriksaan bank, serta pemeriksaan BUMN dan BUMD. Kelompok yang membuka praktik di pasar modal mendapat izin dari Badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), perbankan dari Bank Indonesia (BI), sekarang berada dalam satu pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara yang melakukan pemeriksaan BUMN-BUMD mendapat izin dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Jasa yang umumnya ditawarkan oleh akuntan publik ada beberapa macam, di antaranya adalah auditing, budgeting, penyusunan laporan keuangan, dan perpajakan^[8].

2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang secara umum pangsanya dapat dikatakan sebagai suatu lingkungan dimana orang-orang yang menjadi bagiannya ikut serta dalam menciptakan suatu usaha atau kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain, indikator pertimbangan pasar kerja adalah keamanan, keamanan kerja, akses mudah ke lowongan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi^[4].

Pemilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja pada akuntan publik yang saat ini yang semakin berkembang pada dunia bisnis dan pasar modal di Indonesia, dikarenakan semakin banyak perusahaan dan star-up yang berdampak untuk pemakaian jasa akuntan publik berdasarkan keterkaitan yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap pemilihan karir akuntan publik, karena adanya peluang untuk mahasiswa akuntansi mendapatkan informasi akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan^[3].

H1: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik secara parsial.

2.1.4 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji. Dalam akuntansi, gaji dicatat dalam akun gaji^[9].

Indikator penghargaan finansial yang digunakan yaitu: gaji awal, kenaikan gaji, bonus, dana pensiun. Penghargaan finansial yang semakin baik mendorong pemilihan karir menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial menjadi kontraposisi dari pekerjaan yang menjadi kebutuhan mendasar bagi seseorang yang berkerja dan akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran terhadap pekerjaan yang telah selesai, karena peluang kerja yang semakin besar pada akuntan publik akan menjadikan pemenuhan kebutuhan dari faktor finansial.

H2: Pengaruh penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2.1.5 Nilai Intrinsik Pekerjaan

Unsur nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan seseorang saat melakukan pekerjaan, sehingga terdapat hubungan antara pekerjaan dan penghargaan. Nilai intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan kerja seseorang saat sedang melakukan pekerjaan dan setelah melakukan pekerjaan, dengan kata lain nilai intrinsik adalah suatu sikap seseorang terhadap pekerjaan. Indikator nilai intrinsik pekerjaan yaitu: pekerjaan yang menantang secara intelektual, mendukung kreatifitas, lingkungan pekerjaan, dan peralatan yang menunjang pekerjaan^[2].

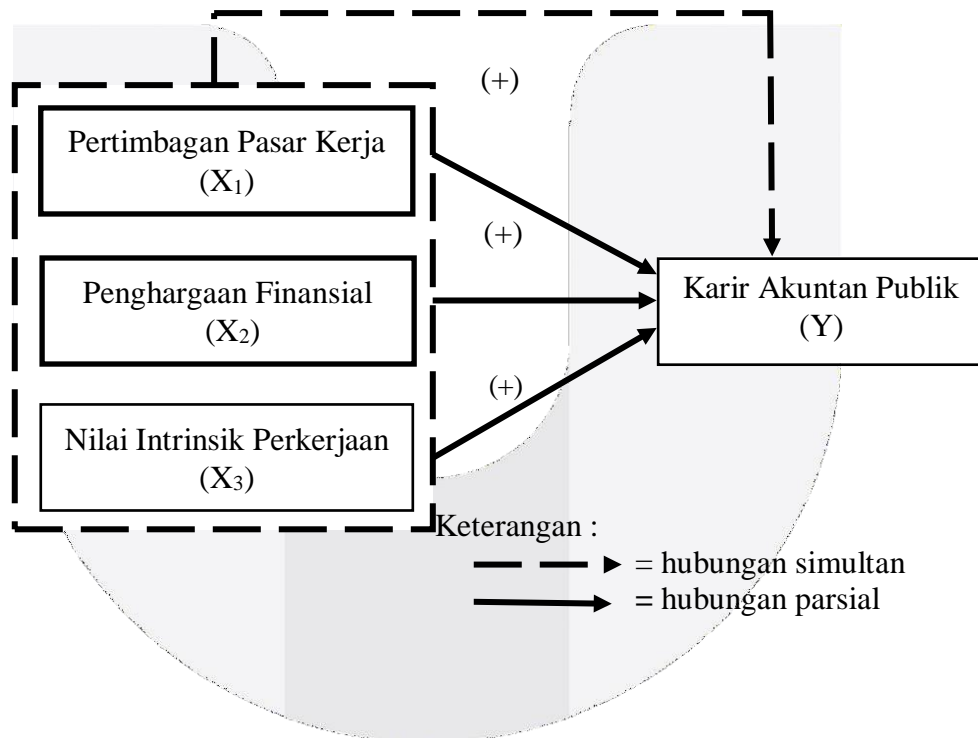
Faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam

lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan. Akuntan publik bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangkan tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik mengungkapkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan juga sangat mempengaruhi dalam pemilihan profesi akuntan publik.

H3: Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berlandaskan teori dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, adapun model kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:

(+)



Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Telkom University. Jumlah Kantor Akuntan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 109 mahasiswa akuntansi Telkom University yang juga merupakan responden atas kuesioner yang disebarakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Penelitian ini melakukan uji validitas untuk memperoleh layak atau tidaknya butir-butir pertanyaan untuk mendefinisikan sebuah variabel. Untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab hal-hal terkait butir-butir pertanyaan pada kuesioner, peneliti melakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun salah satu syarat agar bisa menggunakan persamaan regresi berganda yaitu terpenuhinya uji asumsi klasik untuk mendapat nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien. Beberapa bagian uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Heteroskedastisitas, dan 3) Uji-Multikolinearitas. Setelah melakukan seluruh pengujian yang telah disebutkan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari: 1.) Koefisien Determinasi (R^2), 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan 3) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)^[10].

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang dipakai dalam menganalisis sebuah data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul seadanya tanpa ada maksud untuk menghasilkan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi^[10]. Penelitian ini melakukan analisis terhadap 4 (empat) variabel yaitu Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3), dan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada auditor diperoleh tanggapan atas masing-masing pernyataan kuesioner, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Indeks Maksimum	Total Skor	Persentase	Kategori
Pertimbangan Pasar Kerja	4905	3148	82,1%	Setuju
Penghargaan Finansial	3815	3126	81,9%	Setuju
Nilai Intrinsik Pekerjaan	5450	4529	83,1%	Setuju
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	2725	2256	82,8%	Setuju

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Hasil yang dinyatakan melalui Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3), dan Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y) berada pada kategori setuju dikarenakan persentase yang dihasilkan berada di interval $68\% \leq x < 84\%$.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

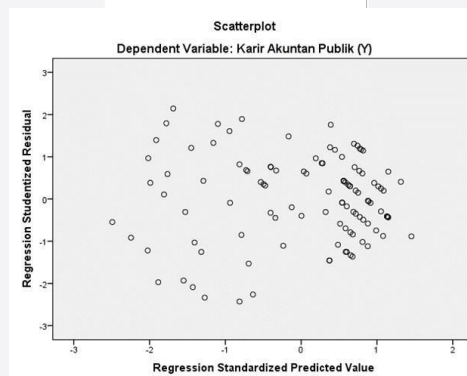
Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98921607
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.072
	Negative	-.085
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data yang telah diolah (2019)

Hasil pengujian normalitas data berdasarkan uji Normal Kolmogorov Smirnov menyatakan bahwa data memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,129 yakni lebih besar dari 0,05. Maka pada penelitian ini data tersebut dapat disimpulkan telah berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Diagram Scatterplot Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga model tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model, residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki variansi yang sama atau konstan. Oleh karena itu, asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas telah terpenuhi dalam persamaan regresi. Sehingga estimator model yang diperoleh akan memberikan hasil yang terbaik atau dapat dikatakan residual memiliki variansi yang minimum.

3.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	.448	2.230
	Penghargaan Finansial (X2)	.506	1.977
	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3)	.359	2,789

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Menurut hasil perhitungan SPSS, nilai VIF (*variance inflation factor*) setiap variabel berada diantara 1-10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat atau tidak adanya keterkaitan antara variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3), dan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y).

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil *output* program *Statistical Program for Society Science* (SPSS) diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,725 + 0,95X_1 + 0,166X_2 + 0,281X_3 + e$$

(1)

Persamaan tersebut akan muncul apabila perkiraan variabel bebas (X) naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan sama dengan nol atau konstan, maka nilai variabel terikat (Y) diperkirakan dapat naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya. Konstanta sebesar 0,725 dan bertanda positif yang dapat diartikan jika pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan bernilai 0, maka kualitas audit akan bernilai konstan. Pertimbangan pasar kerja (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,95 bertanda positif yang berarti jika pertimbangan pasar kerja auditor mengalami peningkatan tiap 1 (satuan) dan variabel independen lainnya konstan, maka variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y) akan mengalami penurunan dengan variabel independen lain diasumsikan bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pertimbangan Pasar Kerja (X1) dengan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y), semakin Kecil Tingkat PHK yang ada pada mahasiswa, maka menjamin Pemilihan karir menjadi akuntan publik juga semakin meningkat. Penghargaan Finansial (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,166 bertanda positif yang berarti jika gaji awal, bonus dan dana pensiun mengalami peningkatan tiap 1 (satuan) dan variabel independen lainnya konstan, maka variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan mengalami peningkatan dengan variabel independen lain diasumsikan bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Penghargaan Finansial (X2) dengan Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y), semakin tinggi Gaji yang dilakukan terhadap seorang mahasiswa, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik yang dihasilkan akan semakin meningkat. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,281 bertanda positif yang berarti jika perubahan Nilai Intrinsik Pekerjaan tiap 1 (satuan) dan variabel independen lainnya konstan, maka variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y) akan mengalami peningkatan dengan variabel independen lain diasumsikan bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara nilai intrinsik pekerjaan (X3) dengan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y), semakin tinggi kepatuhan terhadap peralatan menunjang oleh mahasiswa, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik yang dihasilkan akan semakin meningkat.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827	.683	.674	1.86671
a. Predictors: (Constant), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3), Penghargaan Finansial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X1)				
b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)				

Sumber: Data yang telah diolah (2019)

Menurut hasil output program *Statistical Program for Society Science* (SPSS) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,674 atau 67,4%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 67,4% menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3) memberikan pengaruh secara simultan sebesar 67,4% terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y). Sedangkan sisanya sebesar 32,6% merupakan kontribusi dari faktor lain selain Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3) yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789,124	3	263,041	75,486	.000 ^b
	Residual	365,885	105	3,485		
	Total	1155,009	108			
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)						
b. Predictors: (Constant), Etika Auditor (X3), Motivasi (X1), Supervisi (X2)						

Sumber: Data yang telah diolah (2019)

Menurut hasil output program *Statistical Program for Society Science* (SPSS) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3) terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Telkom.

3.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,540	.590
	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	2,116	.037
	Penghargaan Finansial (X2)	2,961	.004
	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3)	5,557	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y)

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,37 kurang dari $\alpha = 0,05$ atau $0,37 < 0,05$. Maka dari itu, H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Telkom. Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel Penghargaan Finansial (X2) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,004 < 0,05$. Maka dari itu, H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Telkom. Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis ketiga yaitu Nilai Intrinsik Pekerjaan (X3) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Telkom.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti secara simultan variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Hal ini juga berarti bahwa dengan semakin besar Pertimbangan Pasar Kerja yang diperoleh Mahasiswa Akuntansi, semakin baik pelaksanaan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan semakin baik nilai intrinsik dalam perusahaan dapat meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [7, 10, 6] yang menyatakan bahwa motivasi, supervisi, dan etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 diperoleh tingkat tingkat signifikansi sebesar 0,37 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akses mudah kelowongan kerja yang mudah dapat meningkat terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif mengenai tanggapan responden terkait variabel Pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 82,1% menandakan bahwa pertimbangan pasar kerja sudah tergolong baik untuk karir menjadi akuntan publik. Walaupun variabel pertimbangan pasar kerja telah berada pada kategori yang baik secara keseluruhan namun terdapat item pernyataan yang memiliki persentase terendah daripada item pernyataan lainnya, yaitu item pernyataan kedua pada indikator keamanan sebesar 78,7%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pemilihan karir disesuaikan tingkat kecilnya PHK. Sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan diri tanpa PHK atau pemecatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

4.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

Publik

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, yang berarti jika semakin besar penghargaan finansial yang berkualitas maka mahasiswa akan memilih karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif mengenai tanggapan responden terhadap variabel penghargaan finansial sebesar 81,9%. Dengan demikian responden setuju bahwa penghargaan finansial dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi pada Universitas Telkom telah mempertimbangkan penghargaan finansial yang baik sewaktu berkarir menjadi akuntan publik. Walaupun variabel penghargaan finansial telah berada pada kategori yang baik secara keseluruhan namun terdapat item pernyataan yang memiliki persentase terendah daripada item pernyataan lainnya, yaitu item pernyataan kelima belas pada indikator bonus sebesar 79,4%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pemilihan karir menjadi akuntan publik disesuaikan dengan pemberian pelatihan kerja lapangan yang efektif. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi lebih beranggapa mereka baru dalam dunia kerja sehingga mereka tidak mengutamakan bonus, lebih mengutamakan pengalaman ketika menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh^[10] yang menyatakan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

4.4 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa promosi pekerjaan yang baik dapat meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif mengenai tanggapan responden terhadap variabel nilai intrinsik pekerjaan sebesar 83,1%. Dengan demikian responden sangat setuju bahwa nilai intrinsik dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan pada mahasiswa akuntansi telah mengetahui berkarir menjadi akuntan publik. Walaupun variabel nilai intrinsik pekerjaan telah berada pada kategori yang sangat baik secara keseluruhan namun terdapat item pernyataan yang memiliki persentase terendah daripada item pernyataan lainnya, yaitu item pernyataan kedelapan belas pada indikator Pekerjaan yang menantang secara intelektual sebesar 81,3%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pemilihan karir menjadi akuntan publik disesuaikan dengan hak dan tanggung jawab dalam menggunakan hak profesional yang melekat pada masing-masing akuntan untuk mendapatkan prestasi dan kenaikan pangkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh^[6] yang menyatakan bahwa nilai intrinsik pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap karir menjadi akuntan publik. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah karir menjadi akuntan publik sedangkan variabel independennya adalah pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada

mahasiswa akuntansi Universitas Telkom pada tahun 2020. Berdasarkan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Menurut hasil pengujian analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa: Pertimbangan pasar kerja yang diterima oleh mahasiswa Universitas Telkom termasuk dalam kategori setuju sebesar 82,1%. Hal ini faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Telkom untuk menjadi akuntan publik, karena keamanan kerja, akses mudah ke lowongan kerja, dan fleksibilitas karir berpengaruh positif terhadap karir menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial yang diterima oleh mahasiswa Universitas Telkom termasuk setuju dengan persentase skor sebesar 81,9%. Hal ini faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Telkom untuk menjadi akuntan publik, karena gaji awal, kenaikan gaji, bonus, dan dana pensiun berpengaruh positif terhadap karir menjadi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan yang diterima oleh mahasiswa Universitas Telkom termasuk setuju sebesar 83,1%. Hal ini faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Telkom untuk menjadi akuntan publik, karena pekerjaan yang menantang intelektual, mendukung kreatifitas, lingkungan pekerjaan, dan peralatan menunjang berpengaruh positif terhadap karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan Auditor berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik seperti pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, seperti Profesional Kerja, Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat penelitian Universitas Negeri di Bandung.

5.2.2 Aspek Praktis

Melalui hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu, bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan penelitian akuntansi khususnya bagian pengembangan dibidang akuntansi yang menyangkut dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik seperti pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan.

Daftar Pustaka

- [1] Aulia, U. (2016). faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota surabaya dalam pemilihan karir sabagai akuntan publik. *Journal Social science*, 9-29
- [2] Febriyanti, F. (2019). *Jurnal Akuntansi*, vol 6 No 1, Januari 2019, e-ISSN 2339-2436, p-ISSN 2549-5968. , Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
- [3] Fitriyanti (2018). *E-JRA Vol17*. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan Publik.
- [4] Harisna, C.D. (2018). *Jurnal Akuntansi*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, 5.
- [5] Juliansah, A. (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Profesi Akuntan Publik agi mahasiswa akuntansi
- [6] Nanda, N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- [7] Setianto, A. I (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemiilihan karir lulusan akuntan publik.
- [8] Suyno. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.
- [9] KBBI. (2020, April 14). KBBI (Online). Retieved From Kamus Besar Bahasa Indonesia: [Http://Kbbi.Web.id/](http://Kbbi.Web.id/)
- [10] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.